

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa asing adalah istilah umum yang digunakan untuk merujuk kepada bahasa-bahasa yang bukan bahasa ibu atau bahasa utama yang digunakan oleh sekelompok orang di suatu wilayah atau negara tertentu. Bahasa asing bisa menjadi bahasa kedua atau bahasa tambahan yang dipelajari oleh seseorang untuk berkomunikasi dengan orang dari negara lain. Menurut Ghazali (2000) pelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang. Mempelajari bahasa asing telah menjadi salah satu aspek yang penting untuk dikuasai di era modern ini. Kemampuan untuk berbicara dalam bahasa asing tidak hanya membuka pintu ke berbagai kesempatan dalam karir, pendidikan, dan budaya, tetapi juga mendukung pemahaman yang lebih mendalam tentang keragaman dunia ini. Selain itu, dalam konteks global saat ini, memahami bahasa asing juga mendukung diplomasi, perdagangan internasional, dan kerjasama lintas budaya.

Dalam pembelajaran bahasa asing di Indonesia, bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang cukup diminati oleh berbagai macam kalangan. Menurut hasil survei (Japan Foundation, 2018) terhadap lembaga pendidikan bahasa Jepang di seluruh dunia, jumlah pelajar bahasa Jepang di Indonesia menduduki peringkat ke-2 di dunia setelah RRT dengan jumlah 709.479 pelajar dan peringkat pertama untuk jumlah pelajar bahasa Jepang terbanyak di jenjang pendidikan menengah di Indonesia.

Di Indonesia, pendidikan bahasa Jepang banyak dilaksanakan diberbagai pendidikan baik formal maupun informal. Pelaksanaannya di lembaga formal seperti Jurusan Sastra atau Pendidikan Bahasa Jepang di tingkat Universitas di Indonesia. Selain di tingkat perguruan tinggi, di sekolah tingkat menengah atas bahasa Jepang dapat dijumpai sebagai ekstrakurikuler atau bahkan mata pelajaran wajib. Sedangkan pada lembaga informal diselenggarakan di LPK ataupun tempat kursus yang menyediakan bahasa Jepang. Dengan banyaknya lembaga yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Jepang tidak menutup kemungkinan mendorong pula berkembangnya media pembelajaran bahasa Jepang baik media untuk digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Begitu beragam jenis media pembelajaran, salah satunya adalah media berbasis audio visual yaitu YouTube.

Sebagai media pembelajaran, YouTube merupakan suatu website atau aplikasi yang menyajikan berbagai video yang memungkinkan pengguna untuk menonton, mengunggah dan berbagi video. YouTube sering digunakan oleh sebagian orang sebagai media pembelajaran ataupun sebagai media tutorial untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan secara mandiri (Mujianto, 2019). Lalu, pada penelitian Burke & Synder (2008) mengemukakan bahwa pemilihan media YouTube merupakan salah satu media yang cocok dalam penerapan proses belajar mengajar. Adapun keuntungan guru di dalam penggunaan media YouTube adalah YouTube sebagai sumber instruksional yang efektif, sebagai sumber motivasi mengajar yang dapat melibatkan peserta didik dengan gaya belajar yang modern, serta sebagai sumber pembelajar yang gratis dalam pertimbangan anggaran pendidikan (Baihaqi, 2020).

Salah satu keunggulan pembelajaran bahasa Jepang melalui YouTube adalah keberagaman sumber pembelajaran yang tersedia. Terdapat berbagai *Channel* YouTube yang dikelola oleh pelajar bahasa Jepang, guru bahasa Jepang yang berpengalaman, atau bahkan penutur asli bahasa Jepang itu sendiri. *Channel* YouTube yang khusus menyediakan konten pembelajaran bahasa Jepang telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Ini menciptakan peluang baru bagi para pembelajar bahasa Jepang di segala penjuruan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang tata bahasa Jepang, kosakata, budaya Jepang dan hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa ataupun budaya Jepang secara keseluruhan. Penggunaan media audio visual dalam bentuk *video* memungkinkan pembelajar untuk lebih mendalam dan praktis dalam mengasah kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Jepang.

Channel YouTube "*KIRI TOKYO for Foreigners*" merupakan salah satu sumber pembelajaran bahasa Jepang yang cukup populer dengan *subscriber* sekitar 5800 orang di bulan Januari 2024. *Channel* ini dikelola oleh seorang penutur asli bahasa Jepang bernama Komiyama yang secara kreatif dan dengan konsistennya menghadirkan konten-konten pembelajaran bahasa Jepang dengan pendekatan yang menarik dan inovatif. *Channel* YouTube "*KIRI TOKYO for Foreigners*" berfokus pada pengungkapan materi bahasa Jepang dengan menggabungkan elemen-elemen budaya Jepang dengan pelajaran bahasa, sehingga menjadikannya potensi sumber pembelajaran yang menarik dan efektif bagi mereka yang tertarik memahami dan menguasai bahasa Jepang khususnya untuk yang ingin mengikuti Ujian Kemampuan Bahasa Jepang atau biasa disebut *Nihongo Nouryoku Shiken*. Meskipun dalam *Channel* tersebut sebagian besarnya berisi materi tentang tata

bahasa *Nihongo Nouryoku Shiken*, *Channel* ini juga menjelaskan materi yang lain seperti tips untuk para siswa asing yang bersekolah di Jepang, perbandingan penggunaan pola kalimat, *hanashikotoba* dan *kakikotoba*, serta yang lain sebagainya.

Channel YouTube *KIRI TOKYO for Foreigners* diharapkan bisa dijadikan salah satu pilihan sebagai media pembelajaran bahasa Jepang dalam bentuk video YouTube dikarenakan konsistensinya dalam mengunggah materi ke dalam *Channel* nya. Serta tidak menutup kemungkinan dapat digunakan juga di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta. Dalam penelitian ini akan dipaparkan lebih terperinci mengenai penggunaan *Channel* YouTube *KIRI TOKYO for Foreigners* berdasarkan respon mahasiswa semester 5 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta tahun ajaran 2023/2024.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penggunaan *Channel* YouTube *KIRI TOKYO for Foreigners* untuk pembelajaran bahasa Jepang.

2. Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian ini adalah mengetahui respon mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta terhadap penggunaan *Channel* YouTube *KIRI TOKYO for Foreigners*.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang disebutkan, perumusan masalah pada penulisan ini adalah bagaimana respon mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta terhadap penggunaan *Channel* YouTube *KIRI TOKYO for Foreigners*?

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan terhadap kajian dalam pendidikan dan pengajaran terutama mengenai media pembelajaran bahasa Jepang berbasis YouTube.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembelajar bahasa Jepang

memberikan bahan pertimbangan dalam menentukan dan memanfaatkan teknologi pendidikan terutama video dari YouTube.

b. Bagi guru dan dosen

memberikan informasi tentang penggunaan video dari *Channel* YouTube *KIRI TOKYO for Foreigners* untuk pembelajaran bahasa Jepang. Selanjutnya, bisa dijadikan pertimbangan positif dalam memaksimalkan proses pembelajaran.